BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai efektivitas media *loose part* untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di RA Adduriyat Kota Cilegon yang meliputi penggunaan media *loose part*, kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran *loose part*, dan bagaimana keefektivan penggunaan media loose part dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan di RA Adduriyat kota Cilegon. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Penerapan media *loose part* di RA Adduriyat Kota Cilegon yang menggunakan berbagai jenis bahan seperti kayu, plastic, tutup botol, batu, dan lain-lain. Tahap pertama yaitu persiapan yaitu guru menyiapkan seperangkat pembelajar serta media dan Teknik penilaian sehari sebelum melakukan praktek. Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan awal dimana waktu dari bel masuk lalu membuka kelas dengan mengucapkan salam, membaca doa, membaca surat pendek, dan membaca hadis, lalu kegiatan inti dimana penggunaan *loose part* ini di terapkan mulai dari memperkenalkan alat dan bahan, cara bermain serta langkah-langkah penggunaan media yang telah disediakan sambil guru melakukan tanya jawab sebagai bahan evaluasi perkembangan anak dan disesuaikan dengan serangkaian rencana pembelajaran, selanjutnya penutup dimana penutup dilakukan setelah anak selesai istirahat dan bermain diluar lalu guru melakukan reecaling dan mengulas kembali kegiatan yang dilakukkanya selama dari awal masuk sampai

- pulang. Dan ketiga yaitu evaluasi atau penilaian yaitu guru melakukan penilaian saat akhir kegiatan dilihat dari proses anak saat belajar.
- 2. Adapun Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media *loose part* pada kegiatan pembelajaran yaitu karakter anak yang berbeda-beda menjadi sebuah kendala karena guru harus mengkondusifkan berbagai karakter anak agar pembelajaran tetap berjalan sesuai tujuan pembelajaran, waktu yang terbatas juga menjadi salah satu kendala karena banyaknya macam media yang disiapkan anak kurang puas dalam penggunaan berbagai media *loose part*, dan anak kurang konsentrasi serta kurang percaya diri, anak suka berebut mainan, anak suka ngatur sendiri, tidak mau membereskan kembali media, tidak mau berbagi media, juga menjadi kendala karena jika mood anak sedang kurang baik lalu anak akan kurang fokus dan takut dalam mengerjakan sesuatu dan akan menghambat penggunaan media tersebut. Dari kendala-kendala tersebut akan mengakibatkan kurang maksimal dalam pembelajaran maka guru harus dapat memotivasi anak agar psikologis anak baik.
- 3. Penerapan media *loose part* dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan anak di RA Adduriyat Kota Cilegon berjalan efektif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagaian besar murid berkembang sesuai harapan (BSH) dengan nilai rata-rata 21,3. Terdapat 17% anak yang mulai berkembang (MB), 50% anak yangberkembang sesuai harapan (BSH), 33% anak berkembang sangat baik (BSB). Dengan guru memberikan stimulasi perkembangan yang baik, anak-anak di RA Adduriyat Kota Cilegon dapat mengembangkan kemampuan Bahasa mereka secara signifikan dan berbahasa yang baik akan sangat berguna untuk anak kelak di kehidupan selanjutnya dan dilingkugan

sekitarnya. Dengan memadukan pembelajran sambil bermain *loose part* menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan Bahasa anak dengan baik.

B. Saran

Dari hasil pengamatan peneliti dilapangan maka beberapa saran-saran yang peneliti sampaikan, berikut diantaranya:

1. Bagi Guru

Diharapkan setelah peneliti melakukan penelitian di RA Adduriyat Kota Cilegon tentang pemanfaatan media *loose part* untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun, *loose part* yang guru gunakan dalam pembelajran diharapkan lebih bervariasi lagi dan diharapkan untuk melibatkan anak-anak untuk memanfaatkan bahan-bahan yang ada disekitar anak untuk dijadikan media kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian agar lebih selektif dalam mencari literatur yang akan digunakan dan melakukan penelitian lebih mendalam tentang penggunaan media *loose part* dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia dini. Peneliti juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengangkat permasalah tentang keaksaraan pada anak usia dini, akan tetapi menggunakan media yang berbeda sehingga dapat memberikan temuan dan wawasan baru mengenai pembelajran di TK/RA.